

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan di tempat penelitian atau di lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala dengan obyektif yang terjadi di lokasi penelitian dan dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah. Penelitian ini dilakukan di MA NU Al-Hidayah Kudus. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka.¹ Menurut Zainal Arifin kualitatif merupakan sebuah proses dalam penelitian yang dilaksanakan dengan cara normal dan alami serta sesuai dengan keadaan obyektif dilapangan tanpa manipulasi didalamnya, dan data paling utama ialah data kualitatif.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini peneliti memilih MA NU Al-Hidayah Kudus yang berlokasi di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Peneliti memulai sebuah penelitian dengan pengajuan judul, penyusunan proposal penelitian, penyusunan rancangan penelitian, pememilihan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengurus perizinan di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tanggal 11 Mei 2022 pukul 09.00 wib.

b. Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Rosdakarya , 2014), 140

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek yang ditentukan untuk memperoleh informasi diantaranya adalah: kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, waka kurikulum, dan siswa kelas X MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer ini penelitian dapat memperoleh data langsung dari sumber baik dengan subjek peneliti. Adapun yang dimaksud adalah data yang didapat melalui Kepala sekolah, Waka Kurikulum, dan siswa kelas X IIS di MA Nu Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah seluruh data yang diperoleh oleh peneliti, data yang diperoleh meliputi buku-buku, dokumen, catatan, dan sebagainya. Sumber data sekunder ini berperan sebagai penguat data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode guna mengumpulkan informasi dengan mengamati sesuatu obyek penelitian ataupun peristiwa. proses observasi ini dicoba dengan mengawali mengenali tempat yang hendak digunakan guna penelitian di lapangan MA Nu Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, setelah itu dilanjut dengan pemetaan, sehingga hendak mendapatkan cerminan universal mengenai sasaran penelitian. Setelah itu peneliti mengenali siapa yang hendak diobservasi, kapan, berapa lama serta bagaimana. Metode observasi ini digunakan peneliti guna mengamati tentang Strategi guru pai untuk menanamkan akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Kudus.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan obrolan dengan iktikad tertentu. Obrolan itu dicoba oleh 2 pihak, ialah pewawancara yang mengajukan persoalan serta yang diwawancarai yang membagikan jawaban atas persoalan itu.³

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2017), 135.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara jenis semiterstruktur, adapun tujuan dari penggunaan teknik wawancara ini adalah agar peneliti mendapatkan informasi dari narasumber lebih terbuka dan leluasa, sehingga apa yang akan digali oleh peneliti lebih maksimal. Narasumber yang akan peneliti wawancara adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas X di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen resmi, seperti surat putusan dan surat instruksi. Adapun dokumen tidak resmi dapat berupa surat nota, surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa..⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa realitas penerapan Strategi guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik. Selain itu, peneliti juga dapat memperoleh data kondisi objektif yang sebenarnya di MA NU Al-Hidayah Geetassrabi Gebog Kudus meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta foto-foto atau dokumen yang membuktikan pelaksanaan strategi guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik di MA-NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, Agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Pengujian kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Adapun teknik pengecekan data pada penelitian ini adalah.

1. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan peneliti kembali kelapangan serta kembali melaksanakan observasi ataupun wawancara dengan narasumber yang lama ataupun yang baru sampai peneliti meyakini kalau informasi yang

⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 75.

didapatkan ialah informasi yang valid. Perpanjangan pengamatan ini sebetulnya ialah wujud penjajakan buat membuat sesuatu ikatan keterpercayaan antara narasumber dengan peneliti. Sehingga semakin kokoh ikatan keyakinan serta terus menjadi terbuka serta baik pula data yang hendak didapatkan..⁵

Tahap awal yang peneliti lakukan dalam hal ini dikarenakan, peneliti masih dicurigai, masih di anggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum seluruhnya lengkap, tidak mendalam serta bisa jadi masih terdapat yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti bisa mengecek kembali apakah informasi yang sudah diberikan sepanjang ini ialah informasi yang benar ataupun tidak. Bila informasi yang diperoleh sepanjang ini sudah dicek kembali dengan sumber informasi yang asli ataupun sumber informasi lain ternyata tidak benar, maka peneliti melaksanakan pengamatan lagi yang lebih luas serta mendalam sehingga diperoleh informasi yang tentu valid kebenarannya.

Dalam pelaksanaan perpanjangan pengamatan, peneliti akan memeriksa kembali informasi yang telah didapatkan selama penelitian, apakah informasi sudah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya atau masih belum lengkap informasi yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti akan melaksanakan kembali pengamatan di MA NU Al-Hidayah Gebog Kaliwungu Kudus secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh informasi yang valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah salah satu car lain dalam melaksanakan uji kredibilitas. Kadang kala seseorang peneliti dalam memandang sesuatu fenomena tidak mengamati secara teliti. Sehingga terdapat sebagian perihal yang terlewatkan.⁶ meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti serta berkesinambungan. Dengan adanya metode tersebut maka kepastian informasi serta urutan peristiwa bakal bisa direcord secara pasti serta sistematis.

⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa secara cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data informasi yang valid dan relevan dengan tema yang dikaji oleh peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati di MA NU Al-Hidayah Kudus

Peneliti datang langsung melakukan pengamatan secara mendalam mengenai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan melakukan pengamatan strategi yang baik dalam guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik di sekolah MA NU Al-Hidayah Gebog Kaliwungu Kudus hingga benar-benar mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan kegiatan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan waktu. Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diperoleh dengan cara mengecek data guna untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini ada tiga sumber yaitu Kepala Madrasah, Guru, dan siswa. Wawancara peneliti ajukan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas X MA NU Al-Hidayah Kudus untuk membuat strategi komunikasi interpersonal terkait menanamkan akhlak yang baik. Hasil data dari berbagai sumber tersebut diharapkan terdapat kesinambungan jawaban yang menunjukkan penerapan Strategi guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diperoleh dengan cara mengecek data guna untuk menguji kredibilitas data pada sumber data yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Peneliti untuk mendapatkan dokumentasi dari sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas X di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus. Dengan penggabungan teknik tersebut diharapkan dapat menunjukkan gambaran penerapan strategi

guru PAI untuk menanamkan Akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus secara detail dan menyeluruh.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dapat diartikan memeriksa hasil data pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila terdapat hasil pengujian data berbeda, maka harus diadakan pengulangan sampai menemukan data yang pasti.

Kredibilitas data sangat sering dipengaruhi oleh waktu. Teknik wawancara yang dilakukan saat pagi hari dengan narasumber saat dirinya masih fresh, dan belum banyak pikiran dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam melaksanakan uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jika hasil data yang diperoleh berbeda, maka peneliti harus menggali data secara berulang-ulang hingga menemukan hasil data yang dapat dipastikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui berbagai teknik di berbagai waktu untuk melihat data yang diperoleh valid atau belum dan untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian penerapan strategi Komunikasi Interpersonal untuk menanamkan Akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

d. **Menggunakan bahan referensi**

Dengan menggunakan bahan referensi berupa data pendukung, maka dapat digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencantumkan data-data pendukung berupa foto-foto atau dokumen autentik terkait dengan penerapan pembelajaran Strategi guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus, sehingga data penelitian dapat lebih dipercaya kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Data primer maupun sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis serta disusun dan disajikan. Analisis data dilakukan pada saat penelitian kualitatif yaitu ketika berlangsungnya poses pengumpulan data dan setelah selesai proses dari pengumpulan data dalam waktu periode tertentu. Peneliti sudah melakukan sebuah analisis terhadap respon dari jawaban pada saat wawancara . Jika respon dari jawaban dirasa ada yang kurang maka peneliti akan

meneruskan pertanyaan sampai pada tahap tertentu sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman berpendapat jika dalam proses kegiatan analisis data kualitatif harus dilaksanakan secara interaktif serta dilakukan secara terus menerus sampai selesai, sehingga informasi datanya telah jenuh. Aktivitas yang ada dalam kegiatan analisis data ialah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan (tiangulasi), dan pengumpulan data juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non human source of information*), seperti dokumen dan rekaman yang tersedia. Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan semakin banyak.

Peneliti mencari sumber data baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Peneliti mencari data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti memilih dan memilih data yang telah didapatkan dari proses penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan dan strategi komunikasi interpersonal untuk menanamkan akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus. Data yang peneliti sortir adalah data yang berkaitan dengan kajian peneliti strategi guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display adalah sesuatu tentang riset yang sudah diperoleh dan nantinya akan disimpulkan dari serangkaian kumpulan informasi yang didapatkan.⁸ Penelitian kuantitatif

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 248.

dalam penyajian datanya menggunakan bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, tetapi dalam penelitian kualitatif penyajian datanya menggunakan bentuk bagat, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, membuat kita mudah dalam memahami apa yang telah terjadi, dan menyusun rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil data penelitian dengan menarasikan hasil temuan tentang penerapan strategi guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga didalam sebuah analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah proses penarikan kesimpulan.⁹ Hasil dari kesimpulan awal bersifat sementara karena perlu adanya bukti-bukti kuat yang mendukung untuk lanjut dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila diperoleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat kesimpulan tahap awal dalam penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti mengolah hasil data yang telah diperoleh selama proses penelitian dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilih untuk memberikan kesimpulan bahwa penerapan strategi guru PAI untuk menanamkan nilai-nilai Akhlak yang baik di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 249.